

## **Independensi, Profesionalisme Auditor Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat**

### **Independence, Professionalism of Auditors and Leadership Style On the Performance of Auditors at the Office of the Indonesian Financial Examination Agency Representative of West Sumatra Province**

Lidya Yuningsih<sup>1</sup>, Annisa<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

**Abstract:** This study aim to obtain empirical evidence of the effect, independence, professionalism of auditors and leadership style on auditor performance. The location of this research is at the BPK RI Representative Office, West Sumatra Province. The sampling method used in this research is convenience sampling method. The method of data collection in this research is the questionnaire method. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. Based on the results of multiple linear regression analysis shows that independence, auditor professionalism and leadership style have a positive effect on auditor performance. This research is expected to provide information and a deeper understanding, and it is hoped that the auditor can uphold independence and professionalism in conducting audits, so that the auditor's performance will be good.

**Key words:** independence, auditor profesionalisme, leadership style, auditor performance

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh, Independensi, Profesionalisme auditor dan Gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. Lokasi dari penelitian ini adalah pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode convenience sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa independensi, profesionalisme auditor dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pemahaman lebih mendalam, dan diharapkan auditor dapat menjunjung tinggi independensi dan profesionalisme saat melakukan audit, sehingga kinerja auditor tersebut akan baik.

**Kata kunci:** Independensi, Profesionalisme Auditor, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Auditor

---

Korespondensi mengenai artikel penelitian ini dapat ditujukan kepada Annisa melalui e-mail: annisa@akbpstie.ac.id

Di Indonesia, kasus pelanggaran etika akuntan tercipta bertepatan dengan pelanggaran etika para akuntan publik, akuntan intern ataupun akuntan pemerintahan. Tidak peduli betapa banyaknya pihak memerlukan laporan keuangan perusahaan, menyampaikan laporan keuangan harus bisa diandalkan, bisa dipercaya serta tidak menipu kliennya. Tak

terkontrolnya manipulasi auditor serta menyebarnya manipulasi praktik akuntansi telah menyebabkan penurunan kepercayaan klien akan laporan keuangan yang diaudit (Ishak 2018).

Kinerja auditor yaitu kegiatan atau penerapan tugas pengecekan laporan keuangan perusahaan maupun lembaga lainnya yang sudah dikerjakan dalam waktu tertentu. Auditor melakukan pengecekan secara rasional buat memastikan laporan keuangan tersebut diutarakan dengan wajar sesuai pada prinsip akuntansi (Rahmadanty and Farah 2020).

Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno mempermasalahkan pola pemeriksaan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) dengan skema sampling pada Satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD). Menurut Irwan, skema ini menyisakan celah buat pelaku penyelewengan untuk lolos dari pemeriksaan BPK. Seperti temuan BPK yang kerap muncul yaitu laporan Surat Pertanggung jawabam (SPJ) fiktif. Alasan terjadinya kasus lantaran BPK belum menggunakan sistem populasi. Irwan menghendaki BPK Perwakilan Sumatera Barat bisa melaksanakan pemeriksaan dengan model populasi ataupun non sampling, dan melaksanakan pemeriksaan memperbanyak sampling, meski sulit dilakukan lantaran membutuhkan tenaga yang banyak. Beliau menambahkan Pemerintah bakal melakukan pengawalan ketat pada laporan keuangan seluruh pemerintah kabupaten dan kota, meski ada dua kabupaten yang menerima opini Wajar Dengan Pengecualian"(Republika.co.id 2017).

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: untuk mengetahui pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat, untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor di Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat, dan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor di Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat. Berdasarkan perbedaan penelitian yang peneliti laksanakan dari penelitian sebelumnya ialah objek penelitian di mana peneliti di sini akan melakukan penelitian di kantor BPK Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih kantor BPK karena BPK yaitu lembaga Negara yang di jalankan oleh pemerintah pusat dan pemerinta daerah dengan tugas mengadakan pemerikasaan meliputi audit laporan keuangan, audit kinerja dan audit dengan tujuan tertentu.

### **Pengaruh independensi terhadap kinerja auditor**

Independensi yaitu peraturan perilaku yang pertama bagi seorang auditor. Seorang auditor mampu mencerminkan pikiran yang mengharuskan audit dilakukan dengan cara yang tidak biasa dan seberapa lama auditor sanggup benar-benar independen pada fakta sehingga pengguna dapat yakin bahwa mereka adalah penasehat yang bagus bagi klien (Arens et al 2014).

Independensi auditor ialah perilaku yang penting buat profesi auditor saat mengaudit pada kliennya. Etika Akuntan Publik mengatakan bahwa independensi memiliki perilaku yang diharuskan dari seorang auditor untuk tidak mencampur urusan pribadi pada saat menjalankan tugasnya. Adanya etika, penggunaan laporan keuangan bisa melihat auditor tersebut sudah bekerja sesuai etika profesinya ataupun sebaliknya (Ishak 2018).

Penelitian Monique & Nasution (2020), Devi & Putra (2019), Hendrawan & Budiarta (2018) Kurniawan et al (2017) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Artinya semakin independensinya seorang auditor maka tingkat

tercapainya pelaksanaan suatu pekerjaan akan lebih baik. Sebaliknya auditor yang tidak independensi maka kinerja yang dihasilkan pada saat memberikan opini atas laporan keuangan tidak baik. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka peneliti memurunkan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris yaitu:

### **H1 : Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.**

#### **Pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor**

Profesionalisme seorang auditor mesti berpatokan pada standar audit yang sudah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang mengatakan bahwa profesional yaitu praktisi (auditor) mesti secara serius, teliti serta tepat waktu mengikuti persyaratan tugas. Jika auditor tidak begitu, maka dianggap tidak profesional ataupun belum memiliki sikap profesionalisme. Bertambahnya tinggi tingkat keprofesionalisme auditor maka semakin memuaskan kinerja yang diperoleh (Devi & Putra 2019).

Sikap profesional kerap dikemukakan dalam literatur. Profesionalisme ialah tanggung jawab agar bersikap yang lebih dari hanya menuruti undang-undang maupun peraturan masyarakat. Profesionalisme menjurus pada mencirikan atau menandai tingkah laku, tujuan, ataupun keunggulan yang menyetujui karakteristik maupun mengenali sesuatu profesi maupun orang yang profesional (Adhi & Wayan 2015).

Penelitian monique & nasution (2020), dariana & refina (2019), fachruddin & rangkuti (2019), devi & putra (2019) mengatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Auditor yang mempunyai sikap profesionalisme yang tinggi akan berdampak pada kinerja yang dihasilkannya. Seorang auditor yang belum bisa dengan tepat waktu melaporkan laporan auditnya maka akan menunjukkan kurangnya profesionalisme auditor tersebut. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka peneliti memurunkan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris yaitu:

### **H2: Profesionalisme Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Auditor**

#### **Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor**

Gaya kepemimpinan ialah kode etik yang dipakai manajer ketika ia mempengaruhi perilaku bawahannya. Mereka yang melaksanakan fungsi manajemen harus bisa membimbing karyawan agar tetap menjalankan tugasnya, mempunyai pengabdian terhadap organisasi dan tetap ingat tujuan organisasi. Relatifnya terdapat tiga buah gaya kepemimpinan yakni otokratis, demokratis serta laissez-faire. Gaya kepemimpinan yang baik ialah gaya demokratis karena seluruhnya kebijaksanaan terlaksana pada diskusi kelompok, dengan dorongan serta bantuan kelompok untuk membuat keputusan, mendiskusikan kegiatan, serta merumuskan prosedur umum untuk tujuan kelompok. Bila bimbingan teknis diperlukan, pemimpin memberikan dua maupun lebih alternatif program yang dipilih (Candra and Badera 2017).

Organisasi dikatakan berhasil tergantung kepada kemampuan individu pemimpin yang bertanggung jawab saat menjalankan organisasi tersebut. Pemimpin seharusnya memiliki kemahiran memotivasi, mengoordinasikan, mempengaruhi serta komunikasi dengan bawahannya. Gaya kepemimpinan yaitu upaya pimpinan yang mempengaruhi seseorang atau bawahannya sehingga orang itu bersedia melakukan apa yang dibutuhkan pimpinan untuk mencapai tujuan perusahaan meskipun kenyataan kurang disukai (Sanjiwani and Wisadha 2016).

Menurut agustiawan et al (2020), amandani & wirakusuma (2017), candra & badera (2017), kurniawan et al (2017) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Semakin baik cara memimpin seorang pimpinan dimana auditor bekerja sehingga akan mempengaruhi kinerja dari seorang auditor. Serta bisa mempengaruhi kreatifitas kinerja auditor saat menyelesaikan tugasnya sebagai bagian organisasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka peneliti menurunkan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris yaitu:

### **H3: Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja audito**

## **Metode**

### **Data dan sampel**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan penulis adalah *cross section*. Sumber data yang peneliti gunakan adalah data primer. Dalam menggunakan data primer saat mengolah data, maka data itu ditemukan langsung melalui cara mengedarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang diisi oleh responden. Penelitian ini memiliki tujuan utama populasi adalah kantor BPK RI Perwakilan Sumatera barat. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. *convenience sampling* ialah cara pemilihan sampel dengan ketersediaan responden mengisi angket. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sebanyak 44 sampel yang terdiri dari auditor senior dan junior pada kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Barat (sugiyono 2017)

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Definisi Operasional digunakan untuk menyampaikan acuan empiris adapun yang ditemukan akan gambaran secara tepat konsep yang akan diamati atau diukur pada penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
Pada	1. Kinerja Auditor (Y)	kinerja auditor ialah tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah disesuaikan dalam kurun waktu tertentu	Kualitas kuantitas Ketepatan Waktu
	2. Independensi (X1)	Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak bergantung pada pihak lain. Dengan adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor.	Independensi penyusunan program Independensi investigatif Independensi Pelaporan
	3. Profesionalisme (X2)	Profesionalisme ialah sikap seseorang dalam menjalankan profesi tertentu dan berdasarkan standar audit yang telah di tentukan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Pengabdian pada profesi Keyakinan terhadap peraturan profesi Kewajiban sosial Kemandirian Hubungan dengan rekan seprofesi atau afiliasi
	4. Gaya Kepemimpinan (X3)	Gaya kepemimpinan ialah cara pemimpin untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi .	Gaya kepemimpinan konsiderasi Gaya kepemimpinan struktur inisiatif

bagian ini penulis wajib mencantumkan pendekatan, metode atau desain yang digunakan. Artikel berdasarkan penelitian harus dilengkapi beberapa sub-topik berikut (ditulis sebagai sub-judul, *font 12 times new roman, italics*; spasi sebelum

dan sesudahnya 10 pt): *Partisipan* (atau *Subjek* untuk kualitatif), *Sampel/populasi* (untuk kuantitatif); *Prosedur* (khusus untuk eksperimen); *Pengumpulan data*; dan *Analisis data*.

## Hasil

Responden dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. Jumlah kuesioner yang disebar peneliti adalah sebanyak 70 kuesioner. Dan 44 kuesioner yang dijadikan data penelitian karena 26 kuesioner tidak diisi oleh responden dikarenakan auditor lagi ada pekerjaan diluar kota. Tingkat respon responden dalam penelitian ini sebesar 63% dilihat dari penyebaran kuesioner peneliti sebanyak 70 buah.

Jika dilihat dari hasil uji validitas pada variabel independensi auditor, profesionalisme auditor, gaya kepemimpinan dan kinerja auditor, nilai r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,3008. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan nilai r-hitung > r-tabel sehingga semua item pertanyaan sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

### Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai cronbach's alpha untuk independensi auditor sebesar 0.726, sedangkan profesionalisme auditor sebesar 0,729, gaya kepemimpinan sebesar 0,944 dan kinerja auditor sebesar 0,839. Keempat nilai tersebut besar dari 0.6 yang berarti semua indikator instrumen penelitian ini dinyatakan dapat diterima.

### Hasil Uji Multikolinieritas

Dari data pada tabel dibawah ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10

Tabel 2. Hasil Uji multikolinieritas

Variabel Penelitian	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Independensi Auditor	0,550	1,817	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Profesionalisme Auditor	0,373	2,681	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Gaya kepemimpinan	0,532	1,881	Tidak Terjadi Multikolinearitas
-------------------	-------	-------	------------------------------------

---

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05 dimana untuk independensi Auditor sebesar 0,143 sedangkan untuk Profesionalisme Auditor sebesar 0,641 dan Gaya Kepemimpinan sebesar 0.951. Maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- Tabel dapat dilihat pada signifikansi  $0.05/2 = 0.025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k$  atau  $44-3 = 41$ . Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0195 dengan Nilai t hitung sebesar 2.273. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ( $2.273 > 2.0195$ ) dan signifikansi  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka Independensi Auditor secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor pada kantor BPK RI Provinsi Sumbar.
- Tabel dapat dilihat pada signifikansi  $0.05/2 = 0.025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k$  atau  $44-3 = 41$ . Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0195. Nilai t hitung sebesar 2.389. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ( $2.389 > 2.0195$ ) dan signifikansi  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Hasilnya Profesionalisme Auditor secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor pada kantor BPK RI Provinsi Sumbar.
- Tabel dapat dilihat pada signifikansi  $0.05/2 = 0.025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k$  atau  $44-3 = 41$ . Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0195. Nilai t hitung pada tabel 4.15 sebesar 3.967. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ( $3.967 > 2.0195$ ) dan signifikansi  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan Gaya Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor pada kantor BPK RI Provinsi Sumbar.

Nilai adjustes R Square sebesar 0,723 artinya 72,3%. Hal ini berarti variasi variabel dependen yang dapat disajikan oleh independen adalah sebesar 72,3%, sedangkan sisanya 27,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk kedalam model regresi dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi, komitmen organisasi dan profesionalisme berpengaruh sebesar 72,3% terhadap kinerja auditor, sedangkan sebesar 27,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan hasil penelitian mendapatkan rumusan dari regresi berganda:

$$Y = -1,728 + 0,289X_1 + 0,241X_2 + 0,427X_3$$

- a. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa konstanta = -1,728 ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas (independensi auditor, profesionalisme auditor dan gaya kepemimpinan ) maka terjadi penurunan kinerja auditor yaitu sebesar nilai konstanta yang di hasilkan -1,728
- b. Koefisien regresi  $X_1 = 0,289$ , artinya setiap peningkatan variabel independensi auditor akan meningkatkan variabel kinerja auditor sebesar  $=0,289$ , dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.
- c. Koefisien regresi  $X_2 = 0,241$  artinya setiap peningkatan variabel profesionalisme auditor sebesar 1 satuan, akan meningkatkan kinerja auditor sebesar  $= 0,241$  dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.
- d. Koefisien regresi  $X_3 = 0,427$  artinya setiap peningkatan variabel gaya kepemimpinan sebesar 1 satuan, akan meningkatkan kinerja auditor sebesar  $=0,427$  dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor**

Berdasarkan hasil olahan statistik yang telah dilakukan bahwa nilai signifikan independensi lebih kecil dibanding nilai  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,028. Artinya  $H_1$  diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan Independensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor diterima. Hasil ini dimaknai bahwa semakin tinggi independensi auditor maka kinerja auditor yang



dihasilkan akan semakin lebih baik di kantor BPK RI Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yakni Monique & Nasution (2020), Devi & Pande Dwiana Putra (2019), Hendrawan & Budiarta (2018) yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Kemudian penelitian Kurniawan et al (2017) yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Seorang auditor yang memiliki independensi tinggi maka tidak mudah dipengaruhi dan dikendalikan oleh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai dalam pemeriksaan, merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

### **Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor**

Berdasarkan hasil olahan statistik yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai signifikan Profesionalisme lebih kecil dibandingkan nilai 0,05 yaitu sebesar 0,022. Artinya H2 diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua profesionalisme memberikan pengaruh positif kepada variabel Y yaitu Kinerja Auditor bagi auditor. Hasil ini dimaknai semakin tinggi profesionalisme seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya maka akan semakin mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik di Kantor BPK RI Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya Monique & Nasution (2020), Fachruddin & Rangkuti (2019) dan Prabayanthi & Widhiyani (2018) yang menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Kemudian penelitian Dariana & Refina (2019) yang menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Seorang auditor mempunyai profesionalisme tinggi maka kinerjanya akan meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan auditor akan dipercaya dan dapat diandalkan dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga dapat berjalan lancar dan mendatangkan hasil yang diharapkan.

### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja auditor**

Berdasarkan hasil olahan statistik yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai signifikan Profesionalisme lebih kecil dibandingkan nilai 0,05 yaitu sebesar 0,000. Artinya H3 diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga gaya kepemimpinan memberikan pengaruh positif kepada variabel Y yaitu Kinerja Auditor bagi auditor. Hasil ini dimaknai semakin baik cara memimpin seorang pemimpin akan semakin mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik di Kantor BPK RI Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yakni Agustiawan et al (2020), Candra & Badera (2017), Kurniawan et al (2017) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Kemudian penelitian Amandani & Wirakusuma (2017) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Gaya kepemimpinan adalah seorang yang mampu memimpin bawahannya dengan cara baik, maka auditor akan bekerja dengan maksimal dan akan memperoleh hasil yang baik

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil uji – uji yang diuraikan dalam pembahasan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

Independensi memberi pengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Hal ini karena nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan nilai 0,05 yaitu sebesar 0,028. Artinya H1 diterima. Hasil ini dimaknai semakin tinggi Independensi auditor maka akan semakin baik pula kinerjanya di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Barat

Profesionalisme memberikan pengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Hal ini karena nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan nilai 0,05 yaitu sebesar 0,022. Artinya H2 diterima. Hasil ini dimaknai semakin tinggi profesionalisme seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya maka akan semakin memuaskan kinerja yang dihasilkan di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Barat

Gaya Kepemimpinan memberikan pengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Hal ini karena nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan nilai 0,05 yaitu sebesar 0,000. Artinya H3 diterima. Hasil ini dimaknai semakin baik gaya kepemimpinan maka akan semakin baik pula kinerja auditornya.

## **Acknowledgement**

Pada jurnal ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih nan tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, semangat, dan do'a. Oleh karena itu kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada auditor yang ada di Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat yang telah menyediakan data penelitian ini.

## **Daftar Pustaka**

Adhi, Nugraha Ida Bagus Satwika, and Ramantha I. Wayan. 2015. "Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13(3):916–43.

- Agustiawan, Ari Irawan, and rama gita Suci. 2020. "Pengaruh Core Self Evaluations Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor." *Jurnal IAKP* 1(1):138–52.
- Amandani, Ni Made Regina, and Made gede Wirakusuma. 2017. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Pelatihan Profesi Pada Kinerja Auditor." *E-Jurnal Akuntansi* 2017(1):916–42.
- Arens, alvin a., randal j. Elder, and mark s. Beasley. 2014. *Audit & Jasa Assurance Pedekatan Terintegrasi*. jakarta: erlangga.
- Candra, I.Wayan, and I.Dewa Nyoman Badera. 2017. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Demokratis, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditorpada Kinerja Auditor." *E-Jurnal Akuntansi* 2017(1):1206–34. doi: 10.24843/EJA.2017.v21.i02.p13.
- Dariana, and Ria Refina. 2019. "Pengaruh Profesionalisme, Kotmitmen, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi , Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru." *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM* 3(2):167. doi: 10.31958/imara.v3i2.1654.
- Devi, Ni Putu Haris Candra, and I.Made Pande Dwiana Putra. 2019. "Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali." *E-Jurnal Akuntansi* 27:1472. doi: 10.24843/eja.2019.v27.i02.p24.
- Fachruddin, Wan, and Ella Rahmasari Rangkuti. 2019. "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan." *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* 10(1):72–86.
- Hendrawan, Putu Ryan, and I.Ketut Budiarta. 2018. "Pengaruh Integritas, Independensi, Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar." *E-Jurnal Akuntansi* 24:1359. doi: 10.24843/eja.2018.v24.i02.p20.
- Ishak, Parmin. 2018. "Pengaruh Independensi Auditor, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence Terhadap Perilaku Etis Auditor Dan Kinerja Auditor." *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1(1):85–98. doi: 10.33096/atestasi.v1i1.63.
- Kurniawan, Dwi Sumartono Agung, Nadirsyah, and Syukriy Abdullah. 2017. "Pengaruh Independensi Auditor, Integritas Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Di BPK Perwakilan Provinsi Aceh." *Jurnal Magister Akuntansi* 6(3):49–57.

- Monique, Eska Prima, and Suswati Nasution. 2020. "Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 8(2):171–82. doi: 10.37676/ekombis.v8i2.1083.
- Rahmadanty, Dwi riski, and Wilda Farah. 2020. "Pengaruh Gaya Hidup Sehat , Gaya Kepemimpinan , Dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 1(1):58–79.
- Ramadhanty, rezeki wulan. 2013. "Pengaruh Pengalaman,Otonomi, Profesionalisme, Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor( Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta." univesitas negeri yogyakarta.
- Republika.co.id. 2017. "Gubernur Sumbar Keluhkan Pola Pemeriksaan BPK."
- Sanjiwani, Desak Made Putri, and I.Gede Suparta Wisadha. 2016. "Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(2):920–47.
- sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,kombinasi Dan R&D*. bandung: Alfabeta,cv.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. "Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman." *Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor* 1–56.
- Tunnisia, siti fatimah. 2020. "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor( Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru." uin suska riau.